PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII A DI SMP PLUS SABILURROSYAD SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD ASH HABUL KAHFI
D91216065

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020

LEMBAR ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ash Habul Kahfi

NIM : D91216065

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Bulusidokare No 17 RT 01/RW 01 Sidoarjo

No. Tlp : 08970097310

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **"Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo "** yang saya jadikan karya skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya tulis orang lain serta belum pernah dilakukan dalam event apapun. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh pihak fakultas berupa revisi skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Juli 2020

METERAI TEMPEL 6000

Muhammad Ash Habul Kahfi
NIM.D91216065

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **MUHAMMAD ASH HABUL KAHFI**

NIM : **D91216065**

Judul :**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII A DI SMP PLUS SABILURROSYAD SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21 Juli 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag	**Drs. H. M. Mustofa, SH. M.Ag**
NIP. 197207111996031001	**NIP. 195702121986031004**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Ash Habul Kahfi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 05 Agustus 2020

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji II,

Dr. H. Ali. Zakki Fuad, M.Ag.

NIM. 197404242000031001

Penguji III,

Dr. H. Ahmad Muhibbin Zuhri, M.Ag.

NIP. 197207111996031001

Penguji IV,

Drs. H. M. Mustofa Huda, S.H. M.Ag.

NIP. 195702121986031004

ABSTRAK

Muhammad Ash Habul Kahfi. D91216065. Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa kelas VIII A SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. Pembimbing **Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag dan Drs. H. M. Mustofa, SH. M.Ag**

Mind mapping (peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan dapat memudahkan menyerap informasi yang diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. Adapun rumusan masalahnya adalah 1) Bagaimana penerapan media pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo?, 2) Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo?, 3) Adakah pengaruh penerapan media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo?

Adapun teknik pengumpulan datanya dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Subyek penelitian ini adalah 26 siswa kelas VIII A SMP Plus Sabliurrosyad Sidoarjo. Untuk mengetahui hasilnya, maka peneliti membutuhkan analisis data keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media *mind mapping*, observasi aktivitas selama pembelajaran, prestasi belajar siswa dan respon siswa setelah diterapkannya media *mind mapping*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* diperoleh rata-rata sebesar 96,25% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data observasi aktivitas siswa digunakan sebagai data pendukung terhadap keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh melalui penilaian pengamat diperoleh persentase sebesar 93,40% dengan kategori sangat baik. Data prestasi belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa saat diuji dengan uji *gain score* ditentukan dari soal *pretest* dan soal *posttest* diperoleh skor rata-rata sebesar 88,36 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92,30% , dan rata-rata gain skor sebesar 0,7 dengan kriteria tinggi. Data respon positif siswa setelah diterapkannya media *mind mapping* diperoleh persentase sebesar 95,38% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci : *Mind mapping*, *Uji gain*, Makanan minuman halal dan haram, *Pretest*,*Posttest*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO ii
HALAMAN JUDUL iii
LEMBAR ORISINALITAS KARYA iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK x
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Hipotesis 6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian 7
G. Definisi Operasional 7
H. Sistematika Pembahasan 9
BAB II 11
LANDASAN TEORI 11
A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran *Mind Mapping* 11
1. Media Pembelajaran 11
2. *Mind Mapping* 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 26
1. Prestasi Belajar 26
2. Pendidikan Agama Islam 31
C. Tinjauan Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam 35
1. Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar 35
2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan *Mind Mapping* 36
BAB III 38
METODE PENELITIAN 38
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 38
1. Jenis Penelitian 38
2. Rancangan Penelitian 39
3. Analisis dan penyajian data 39
B. Penjabaran Variabel 40
1. Variabel bebas (Independent variable) 40
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*) 40
C. Jenis Dan Sumber Data 41
1. Jenis Data 41
2. Sumber Data 42
D. Populasi dan Sampel 43
1. Populasi 43
2. Sampel 44
E. Metode Pengumpulan Data 45
1. Metode Observasi 45
2. Metode wawancara 46
3. Metode Dokumentasi 46
4. Metode Angket 47
F. Analisis Data 48
1. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* 48
2. Analisis data observasi aktivias siswa 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis data respon siswa 51
4. Analisis data *pretest* dan *posttest* 50

BAB IV.....54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....54
1. Deskripsi Subyek Penelitian 54
2. Data Guru 57
3. Data Siswa.....59
4. Sarana dan Prasarana 69
5. Kurikulum 61
B. Penyajian dan Analisis Data.....63
1. Penerapan media pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI 63
2. Prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.....75
BAB V 80
PENUTUP.....80
A. Simpulan 80
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Table 2.1. Perbedaan antara catatan standart dengan *Mind Mapping*.....26
Table 3.1. Indikator variable bebas.....40
Table 3.2. Indikator variable terikat.....40
Table 3.3. Kriteria Skor untuk keterlaksanaan pembelajaran *Mind Mapping* 49
Table 3.4. Kriteria interprestasi skor keterlaksanaan berdasarkan skala likert.....49
Table 3.5. Kriteria skala guttman ……..……..….....50
Table 3.6. Kriteria interprestasi skor berdasarkan skala likert.....50
Table 3.7. Kriteria skala guttman.....53
Table 3.8. Kriteria interprestasi skor berdasarkan skala likert.....51
Table 4.1. Daftar nama guru dan karyawan SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo 58
Table 4.2. Data siswa SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020.....59
Table 4.3. Sarana dan prasarana SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.....60
Table 4.4. Struktur kurikulum SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo 63
Table 4.5. Rincian jadwal kegiatan penelitian 64
Table 4.6. Data observasi keterlaksanaan proses pembelajaran 66
Table 4.7. Data observasi aktivitas siswa.....70
Table 4.8. Hasil angket respon siswa.....73
Table 4.9. Perhitungan data hasil prestasi siswa kelas VIII-A.....73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara
Lampiran 2 : Lembar Observasi Ketelaksanaan 1
Lampiran 3 : Lembar Observasi Keterlaksanaan 2
Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 5 : Lembar soal *Pretest*
Lampiran 6 : Lembar soal *Post test*
Lampiran 7 : Lembar Respon Siswa
Lampiran 8 : Perhitungan Data Observasi Keterlaksanaan
Lampiran 9 : Perhitungan Data Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 10 : Perhitungan Data Hasil Prestasi Siswa
Lampiran 11 : Perhitungan Data Angket Respon Siswa
Lampiran 12 : RPP Makanan Halal dan Haram
Lampiran 13 : Dokumentasi Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi yang dimiliki oleh manusia berbeda-beda, seperti halnya potensi dalam berpikir. Adanya perbedaan potensi ini disebabkan oleh beragamnya daya kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu. Keberagaman ini ditimbulkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksudkan adalah faktor yang sudah ada dalam diri seseorang. Adapun contoh dari faktor ini berupa fisik dan psikis. Kondisi fisik dan psikis yang baik akan mempengaruhi pola pikir sehingga akan mewujudkan ide untuk melakukan kegiatan produktif. Namun sebaliknya, jika kondisi fisik dan psikis tidak dalam kondisi yang baik maka pola pikirnya akan sedikit terganggu dari biasanya. Sehingga akan berdampak dalam bertindak danhasil yang diperoleh kurang optimal. Keberagaman selanjutnya yaitu faktor eksternal. Faktor ini datangnya dari luar diri seseorang. Adapun contoh dari faktor ini berupa kondisi lingkungan. Kondisi ini bisa datang dari lingkungan bermain, keluarga maupun sekolah. Lingkungan positif akan memacu seseorang untuk selalu berinovasi dan berkreasi dalam menjalani hidup. Namun sebaliknya, lingkungan negatif akan membawa seseorang dalam dekapan rasa malas sehingga tidak bisa menciptakan prestasi dalam kehidupannya. Tony Buzan seorang pakar psikologi dan memori mengatakan "otak anda terdiri dari trilliunan sel otak". Setiap sel otak adalah seperti gurita yang begitu kompleks. Ia memiliki sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pusat dengan banyak cabang dan setiap cabang memiliki empat koneksi. Tiap – tiap sel otak tersebut jauh lebih kuat dan lebih canggih daripada kebanyakan komputer di planet ini. Setiap sel tersebut berhubungan dengan ratusan ribu sel yang lain dan saling bertukar informasi.[1]

Pusat komputer dari semua alat tubuh ialah otak, dengan otak kita mampu menentukan dan mengontrol setiap aktivitas yang dilakukan. Otak juga merupakan organ tubuh yang kompleks terutama adalah otak manusia. Dalam pemrosesan logika kata-kata, urutan dan matematika maupun pembelajaran akademis, secara umum otak kiri lah yang memainkan perananan tersebut. Sedangkan otak kanan berkaitan dengan irama dan musik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[2]

Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar harus mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

---

[1] Gordon Dryden dan Jeannette, *Revolusi Cara Belajar*,(Bandung:Kaifa,2003),168.
[2] Tirtarahardja,Umar dan S.L. La sulo,*Pengantar pendidikan*,(Jakarta:Rineka Cipta,2005),40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut AECT (*Association of education and communication technology*) yang dikutip oleh Basyaruddin (2002) "media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi".[3]

Media pembelajaran diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk membantu pendidik dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata. Maka dari itu, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan metode wawancara yang telah dilakukan dengan guru PAI SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo diperoleh hasil bahwa menurut siswa proses pembelajaran kurang menyenangkan, membosankan, monoton, sulit dipahami, sulit dihafal, membuat otak cepat penuh, membuat ngantuk, mudah melamun dan sulitnya konsentrasi.

Proses belajar mengajar masih menerapkan pengajaran yang konvensional dengan metode ceramah dan membuat catatan singkat di papan tulis.Sekolah jarang mengajak siswa untuk mengaktifkan otak kanan, padahal kreativitas berada pada sisi otak kanan. Selain itu, otak kanan juga mempunyai sifat memori jangka panjang.Artinya memori yang disimpan diotak sebelah kanan lebih lama daripada memori yang disimpan di otak sebelah kiri.[4]

Pada dasarnya kreativitas merupakan anugerah dari tuhan kepada setiap manusia, yang didalam kreativitas tersebut memiliki implementasi yang

---

[3] Asnawir dan M.Basyiruddin usman,*Media Pembelajaran*,(Jakarta:Ciputat pers,2002),11.
[4] Yulia Angraini,"*Pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep mol di SMA Negeri 1 Labuhanhaji*" (Banda Aceh:UIN AR-RANIRY,2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda beda bergantung sejauh mana orang tersebut mau dan mampu untuk mewujudkannya menjadi sebuah kreasi maupun karya.Didalam penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* kedua otak memiliki fungsi yang hebat. Otak kiri mengatur koordinasi fungsi motorik anggota tubuh sebelah kanan, sedangkan otak kanan justru mengatur anggota tubuh sebelah kiri kita. Otak kiri yang sering disebut otak logika, memiliki fungsi mental dan pengolahan informasi yang berhubungan dengan kata, angka, analisis, logika, urutan, garis, daftar, dan hitungan. Selain itu fungsi ingatan otak kiri adalah jangka pendek. Sedangkan Otak kanan yang sering disebut dengan otak seni atau otak kreatif, mengatur fungsi mental yang berhubungan dengan berfikir secara konseptual (gestalt), gambar, irama, warna, dimensi/bentuk, imajinasi. Otak kanan sifat ingatannya adalah jangka panjang.[5]

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis termotivasi untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dikelas VIII A SMP Plus Sabilurrosyad sidoarjo tersebut berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo?

[5] Sutanto windura, *Mind Map*,(Jakarta : PT. Elex Media Komputindo,2013),19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Adakah pengaruh penerapan media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa PAI kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

Penulisan dari penelitian ini diharapkan mempunyai nilai tambah, baik bagi penulis terlebih lagi bagi pembaca, serta secara teoritis maupun praktis. Secara umum manfaat penelitian yang dilakukan ini dapat ditinjau dari 2 aspek. Yakni kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan secara teoritis yaitu:
   a. Sebagai salah satu cara untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh penerapan media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca terkait media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran siswa.

2. Kegunaan secara praktis yaitu:

a. Bagi Siswa : Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru : Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *mind mapping.*

c. Bagi Sekolah : Dapat dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan.[6] Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan di uji kebenarannya dengan data yg dikumpulkan melalui penelitian.

Dalam hal ini penulis menggunakan hipotesis kerja sebagai dugaan sementara, dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Ha: Adanya pengaruh penerapan media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrossyad Sidoarjo.

[6] Vardiansyah,Dani.*Filsafat ilmu komunikasi suatu pengantar*,(Jakarta:Indeks,2005),10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis Nol (Ho)

Ho : Tidak adanya pengaruh penerapan media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrossyad Sidoarjo.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan diatas. Peneliti ingin memberikan batasan masalah dengan fungsi sebagai penyempit obyek yang akan diteliti agar pembahasan tidak melebar luas. Dalam hal ini yang menjadi tolak ukur dalam batasan masalah adalah tentang pengaruh media *mind mapping*.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah hasil dari opersionalisasi. Menurut *Black* dan *Champion* untuk membuat definisi operasional adalah dengan memberi makna pada suatu konstruk atau variabel dengan menetapkan "operasi" atau kegiatan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. [7]

Peneliti akan menegaskan definisi operasional variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

[7] James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, E.Koeswara, dkk,(penerj.)(Bandung: Refika Aditama, 1999), 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.[8]Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.[9]

2. Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat terjadi terjadi.[10]

3. *Mind Mapping*

Mind mapping adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga mudah memahaminya.[11]

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa adalah umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang selama proses pembelajaran, usaha untuk belajar,

---

[8] Zain, Badudu, Kamus umum bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 1031.
[9] Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,2002),849.
[10] Asnawir,Media pembelajaran,(Jakarta:Ciputat Pers,2002),11.
[11] Iwan Sugiarto,*Mengoptimalkan Daya kerja otak dan berpikir Holistik dan Kreatif*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2004),75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman pengetahuan, pengaplikasian keterampilan dalam suatu mata pelajaran yang diujikan melalui tes. Terdapat 9 faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu: peserta didik, guru, tujuan belajar, materi pelajaran, sarana belajar, interaksi peserta didik dengan materi pelajaran, interaksi guru dengan peserta didik, interaksi antar peserta didik, dan lingkungan mengajar[12]

5. Pendidikan Agama Islam

Dalam pembelajaran PAI, agar bahan pelajaran yang diberikan lebih mudah dipahami oleh siswa, diperlukan media yang membantu proses penyampaian tersebut. Melalui media (alat bantu), diharapkan akan terjadi persepsi yang sama antara guru dan siswa.Apalagi Pendidikan Agama Islam yakni pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman bathin dan kesehatan mental pada umumnya.[13]

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami penulisan skripsi ini, maka perlu membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, ruang lingkup, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

---

[12]Khoeron Ibnu R, "*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif*", Journal of Mechanical Engineering Education, Vol.1, No.2, Desember 2014, 291.

[13] Zuhairini,*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Malang:UINPress,2004),11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kedua, landasan teori, yang berkaitan dengan pengaruh penerapan media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.

Bab Ketiga, metodologi penelitian dalam hal ini penulis menguraikan jenis dan rancangan penelitian, variabel, instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian, yaitu deskripsi tentang gambaran obyek penelitian yang meliputi: Sejarah berdirinya obyek penelitian, visi dan misi SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo, struktur organisasi obyek penelitian, profil SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo, serta membahas analisa dan penyajian data yang meliputi analisa dan penyajian hasil observasi, interview dan hasil angket.

Bab kelima, Penutup. Berisi kesimpulan, saran-saran dilanjutkan dengan lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.[14]

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.[15]

---

[14]Ali Muhson, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2. 2010, 1-10.
[15] Munir, Pembelajaran Jarak Jauh, (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Macam-macam media pembelajaran dan sumber belajar dapat juga ditinjau dari jenisnya, yaitu media audio, media visual, dan media audio-visual

1) Media Audio: Radio, Pita audio, Tape recorder dan Telepon
2) Media Visual
   a) Media visual diam: Foto, Ensiklopedia, Majalah, Surat Kabar, Buku referensi, Gambar, Kliping, Mikrofis, Overhead Proyektor, Grafik, Bagan, Diagram, Poster, Peta dan Globe.
   b) Media visual gerak: Film
3) Media Audio visual
   a) Media Audio visual diam: Slide
   b) Media Audio visual gerak: Video, Film rangkai[16]

c. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif serta informasi pelajaran yang

[16]Ali Muhson, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2. 2010.1-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa sehingga menjadikan belajar siswa menjadi lebih bermakna.[17]

d. Prinsip-Prinsip Menggembangkan Media Pembelajaran

Secara umum untuk mengembangkan media pembelajaran perlu diperhatikan prinsip VISUALS, yang dapat digambarkan sebagai singkatan dari kata-kata :

Visible : Mudah dilihat

Interesting : Menarik

Simple : Sederhana

Useful : Isinya berguna/bermanfaat.[18]

2. *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.Mind map merupakan cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Namun peta pikiran ini lebih jelas, mendalam dan menarik daripada merangkum. Sebab dalam peta pikiran digunakan teknik grafik dan ruang (baik berupa gambar dan simbol) serta warna untuk menandai ide-ide dalam pikiran.[19]

---

[17] Steffi Adam, "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*" CBIS Journal, Volume 3 No 2. 2015. Ha78.
[18]M. Miftah," *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*", Jurnal BPMB , Vol 1, No 2, Desember 2013. Hal 95.
[19] Suroso,*Smart Brain*(SIC,2004),153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mind mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan seorang psikologi dari Inggris. Buzan menyatakan *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. Dalam membuat *mind mapping* kita menggunakan warna sebagai bentuk pengelompokan di dalam cabang, memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian. Dengan *mind mapping* merupakan suatu upaya untuk mengaktifkan kedua fungsi otak dalam pembelajaran.[20]

Mind mapping merupakan suatu teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.Otak sering mengingatkan kembali dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk bentuk dan perasaan.[21]

Mind mapping adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi.[22]Konsep *mind mapping* mengajak pikiran untuk membayangkan suatu subyek sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan, inilah yang membedakan dengan catatatan konvensional yang ditulis dalam bentuk panjang kebawah.

---

[20] Tony Buzan,*Buku Pintar Mind Map*(Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama,2005),4.
[21] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*,(yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2016),105.
[22] Bobbi DePorter,dkk, *Quantum Teavhing: Mempraktikkan Quantum learning di ruang ruang kelas*, (Bandung : Kaifa,2014),225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mind mapping (peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan dapat memudahkan menyerap informasi yang diterima.[23]

b. Unsur – Unsur dalam *Mind Mapping*

Unsur unsur dalam *mind mapping,* diantaranya sebagai berikut:

1) Fokus pusat yang berisi, citra atau lambang gambar masalah atau informasi yang dipetakan, diletakkan ditengah halaman
2) Gagasan dibiarkan mengalir bebas tanpa penilaian
3) Kata-kata kunci digunakan untuk menyatakan gagasan
4) Hanya satu kata kunci ditulis per baris
5) Gagasan satu kata kunci dihubungkan ke fokus pusat dengan garis
6) Warna yang digunakan untuk menerangi dan menekankan pentingnya sebuah gagasan
7) Gambar dan lambang digunakan untuk menyoroti gagasan dan merangsang pikiran agar membentuk kaitan yang lain
8) Kata kunci digunakan untuk menyatakan gagasan informasi yang dipetakan. Sedangkan lambang, gambar dan warna digunakan untuk

[23]R. Teti Rostikawati, *Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning*, (Jakarta: Kencana 2009), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyoroti gagasan dan merangsang pikiran agar membentuk kaitan dengan yang lain. Agar dapat menghasilkan beberapa catatan yang mudah diingat.[24]

c. Manfaat *Mind Mapping*

Banyak manfaat yang diperoleh jika menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran terutama dalam ketrampilan mencatat maupun mengingat dan proses yang membutuhkan informasi, pengelolaan dan organisasi menurut Hemowo adalah sebagai berikut :

1) Tema utama terdefinisi secara jelas dinyatakan di tengah
2) Esensi materi menjadi jelas serta secara visual lebih jelas urutan dan informasinya
3) Proses pencatatatan lebih cepat dan kreatif karena menggunakan kata kunci
4) Untuk menuangkan ide secara bebas (*Brain Storming*) dan mampu melihat sambungan ide dengan jelas
5) Untuk mengelola manajemen proyek
6) Untuk membantu proses pengembangan diri.[25]

Pembelajaran *mind mapping* dirancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa.[26]

---

[24]Joyce Wycoff, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*,(Bandung:Kaifa,2004),67-68.
[25] Hernowo,*Quantum Reading*,(Bandung:Mizan learning Center,2005),124.
[26]Hidayat Heri dkk, "*Penerapan Metode Mind Mappinguntukmeningkatkan Kreativitaspada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*", Jurnal Pendidikan, Volume 21, Nomor 1, Maret

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa manfaat mind mapping sebagaimana dijelaskan Femi Olivia sebagai berikut: (1) membantu untuk berkonsentrasi (memusatkan perhatian) dan lebih baik dalam mengingat, (2) meningkatkan kecerdasan visual dan keterampilan observasi, (3) melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi; (4) melatih inisiatif dan rasa ingin tahu, (5) membuat catatan dan ringkasan pelajaran dengan lebih baik.[27]

Mind mapping bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.[28]

Menurut Eric Jensen *mind mapping* berguna untuk mempermudah mengorganisasikan informasi yang merefleksikan pemikiran, permasalahan, perhatian serta hubungan-hubungan dengan pembelajaran sebelumnya.[29]

d. Syarat – syarat dalam membuat *Mind Mapping*

Bentuk dari mind mapping sangat variatif bergantung cara berfikir seseorang, tapi ada suatu syarat bahwa sebuah mind map dapat dikatakan *mind map* yang "baik". Syarat-syaratnya yaitu, mengandung gambar, menggunakan berbagai macam warna, konektor/ penghubung

---

2020, 38.

[27]Femi Olivia, *Gembira Belajar dengan Mind Mapping Bantu Anak Menguasai "Senjata Rahasia" Para Jenius untuk Melejitkan Prestasi di Sekolah, (*Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008),8.

[28]Ninik Ambarini dkk, "*Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta*", Bio –Pedagogi. 2000Vol.2, No.1,77-87.

[29]Eric Jansen, *Brain Based Learning, Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008)128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak saling berpotongan, hanya mengandung kata topik saja (bukan kalimat yang panjang).[30]

Hal hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan *mind mapping*, antara lain :

1) Mulai dengan citra berwarna di tengah-tengah untuk mendorong pemikiran kreatif serta meningkatkan memori dengan signifikan letakkan kertas berbaring
2) Citra seluruh *mind mapping* untuk mendorong seluruh proses selaput otak. Pikatlah mata dan bantu memori
3) Penulisan kata menggunakan huruf cetak, agar mudah dibaca kembali
4) Kata yang ditulis huruf cetak sebaiknya diatas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lain
5) Kata sebaiknya dalam satu kata pergaris, agar lebih bebas mengait serta lebih fleksibel dalam membuat catatan
6) Gunakan warna di seluruh *mind mapping* agar meningkatkan memori, segar dimata, dan merangsang proses selaput otak sebelah kanan
7) Dengan usaha kreatif dari sifat ini sebaiknya dibiarkan sebebas mungkin kemana hal-hal harus.[31]

---

[30]Winci Firdaus, "*Uji Coba Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Sekilas (Skimming), Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*, 2000.356.

[31]Tony&Buzan,*Memhami peta Pikiran*,(Jakarta:Ikon Teralitera,2002),57-59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mind mapping memberikan banyak manfaat. *Mind mapping* memberikan pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas, memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan - pilihan dan mengetahi kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. Keuntungan lain adalah mengumpulkan sejumlah besar data dari suatu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan trobosan kreatif baru, merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang dibaca, direnungkan, diingat.[32]

e. Hukum & Aturan membuat Mind Mapping

Menurut windura cara dan aturan grafis pembuatan *mind mapping* sebagai berikut ini.

1) Kertas
2) Gunakan kertas putih
3) Gunakan kertas polos (tidak bergaris-garis)
4) Ukuran kertas sebaiknya minimal kuarto/A4/folio
5) Posisi kertas mendatar (*Landscape*)

Berikut adalah aturan pembuatan Mind Mapping yang baik dan benar:

1) Pusat Mind Map
   a) Letaknya di tengah-tengah kertas
   b) Berupa gambar, yang mencerminkan topic atau permasalahan utama
   c) Berwarna-warni (minimum 3 warna)

[32]Halimah, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif ?,* (Bandung: PT Bumi Mekar, 2008), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Besarnya proporsional (sekitar 4x4 cm atau 5x5 cm untuk ukuran kertas kuarto/A4/folio)

e) Pusat *mind map* tidak diberi pigura lagi karena akan memutus asosiasi dari informasi yang ada di cabang Utama-nya

2) Cabang utama

a) Memancar langsung dari pusat *mind map*

b) Menempel langsung dengan gambar pusat *mind map* tersebut

c) Bentuk meliuk atau melengkung (bukan garis lurus atau segitiga)

d) Bentuknya tebal ketipis (disebut *organic line* atau *organic branch*)

e) Diberi warna tertentu yang berbeda dengan cabang lain karena menunjukkan kelompok informasi yang berbeda pula

f) Memancar ke segala arah dari pusat *mind map*

3) Cabang-cabang

a) Melengkung atau meliuk

b) Terhubung satu dengan yang lain

c) Memancar ke segala arah

d) Kemiringan maksimum 45^0

e) Panjang cabang sesuai dengan panjang kata/gambar di atasnya

f) Semakin menjauh dari pusat *mind map*, cabang semakin tipis (menunjukkan hirarki)

4) Kata

a) Satu kata disetiap cabang

b) Kata harus berupa kata kunci (*keyword*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kata diletakkan di atas cabang (bukan disampingnya)

d) Kemiringan penulisan kata sesuai dengan kemiringan cabangnya

e) Ukuran huruf kata semakin mengecil apabila semakin menjauh dari pusat *mind map* (menunjukkan hirarki informasi)

f) Gunakan huruf cetak (bukan huruf sambung)

g) Warna tulisan kata mengikuti warna cabang atau warma lain namun harus seragam (misal: hitam semuanya, jangan dicampur-campur)

5) Warna

a) Warna harus berbeda antar cabang utama

b) Warna cabang–cabang mengikuti warna cabang utamanya

c) Gunakan warna yang kontras dengan warna kertas (warna kuning atau warna muda sebaiknya dihindari)

d) Warna gambar bebas (berwarna-warni)

6) Gambar

a) Sebanyak mungkin gambar

b) Gambar dapat memperkuat kunci

c) Gambar dapat menggantikan kunci

d) Gambar-gambar pada cabang tidak lebih besar dan menarik daripada gambar pusat *mind map* (Pusat *mind map* adalah pusat perhatian *mind map* kita)

e) Gambar boleh bebas berwarna-warni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Gambar terutama diberikan pada kata kunci yang penting atau kata kunci yang akan memancar banyak cabang berikutnya.[33]

f. Langkah- langkah dalam membuat *Mind Mapping*

Setelah bahan dan peralatan membuat *mind mapping*sudah disiapkan, maka berikut ini adalah langkah-langkah cara membuat *mind mapping* :

1) Kertas diletakkan dan diposisikan dalam keadaan mendatar (*landscape*)
2) Tentukan topik apa yang ingin anda *mind map*, topik bab pelajaran dalam kegiatan meringkas misalnya
3) Buatlah pusat mind map di tengah-tengah kertas berupa gambar pusat *mind map* ini sering disebut dengan *central image,* karena letaknya tepat di tengah-tengah kertas dan harus berupa gambar
4) Buatlah cabang utama yang merupakan cabang yang memnca langsung dari pusat mind map. Cabang utama ini tugasnya untuk menyatukan dan mengelompokkan informasi-informasi yang sejenis atau sama kepentingan nya. Gunakan warna yang berbeda untuk setiap cabangnya
5) Lengkapi setiap cabang dengn *Image* baik berupa gambar, simbol, kode, daftar, grafik dan garis penghubung yang saling terkait satu

[33]Windura S, *Mind Map Langkah Demi Langkah Cara Paling Mudahdan Benar Mengajarkan dan Membiasakan Anak Menggunakan Mind Map Untuk Meraih Prestasi (3rd ed)*, (Jakarta: Gramedia, 2008), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan lainnya. Tujuan dari langkah ini adalah untuk membuat sebuah *mind mapping* menjadi lebih menarik sehingga lebih mudah untuk dimengerti dan diingat

6) Informasi yang ditulis di atas cabang dan jumlah 1 buah kata saja, yaitu berupa kata kunci
7) Kembangkah cabang utama dengan cabang-cabang lain berikutnya, yang berisi informasi-informasi yang berkaitan dengan cabang induknya. Gunakan warna yang sama dengan warna cabang utamanya
8) Gambar selalu ditambahkan untuk memperkuat informasi dan membantu kreativitas berfikir anda
9) Ciptakanlah peta pikiran secara horizontal untuk memperbesar ruang bagi pekerjaan anda.[34]

g. Indikator Pencapaian Setelah Pembelajaran *Mind Mapping*

1) Pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan semangat siswa
2) Pembelajaran *mind mapping* dapat mengingkatkan motivasi belajar siswa
3) Siswa lebih aktif , kreatif , inovatif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa
4) Dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa
5) Dengan menggunakan *mind mapping* siswa mudah memahami materi yang diajarkan

[34] Bobbi De Porter, *Quantum learning*,(Bandung:Kaifa,2001),156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Mudah berkonsentrasi

7) Pembelajaran menjadi lebih bermakna[35]

h. Kelemahan Catatan Standar/Linier dan Kelebihan *Mind Mapping*

1) Kelemahan Catatan Standat/Linier

Menurut Tony Buzan, kelemahan dari catatan standar/linier sebagai berikut :

a) Waktu yang dihabiskan untuk membaca serta mencatat kata yang tidak ada hubungannya dengan memori

b) Membaca kembali kata yang tidak diperlukan

c) Mencari kata pengikat kunci, dimana biasanya tidak dibedakan dengan tanda apapun serta bercampur dengan kata yang bukan pengikat

d) Hubungan diantara kata pengikat kunci terhalang oleh kata yang memisahkannya

e) Memerlukan waktu untuk sampai pada kata berikutnya karna kata pengikat kunci dipisahan dalam waktu oleh kata perantara

f) Kata pengikat kunci dipisahkan dalam ruang oleh jaraknya satu sama lain dalam halaman.[36]

i. Keunggulan *Mind Mapping*

1) Adapun keuntungan dari *mind mapping* antara lain :

[35]Sutanto Windura, *Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 112.

[36] Suroso,*Smart Brain*,91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Tema utama berada di tengah-tengah, cabang-cabang utamanya dibuat sedemikian rupa sehingga mudah di fahami dan dimengeti apa peta pikiran tersebut
b) Lebih berkonsentrasi serta mengembangkan pemikiran melalui penggunaan kata-kata kunci
c) Peta pikiran cocok untuk mengulang kembali tentang apa yang dipelajari lewat pemikiran dasar yang sudah ada. Lalu dikaitkan dengan kata-kata kunci yang telah digunakan
d) Mampu meringkas beberapa lembar bahan yang dipelajari menjadi satu halaman saja
e) Mempergunakan gambar, warna, serta simbol-simbol yang memudahkan kita dalam mengingat karena kedua belah otak bias bekerja sama
f) Mind map adalah langkah awal menuju persaingan.[37]

Sistem *mind mapping* memiliki banyak keunggulan diantaranya:

1) Gambar dan warna yang digunakan dalam pembuatan merupakan penyeimbang kerja otak dan tidak semata mata menggunakan otak kiri saja itulah yang membuat anak merasa senang dan tidak mudah bosan
2) Memiliki keunikan sehingga mudah diingat dan menarik perhatian mata dan otak

[37] Iwan sugiarto, *Mengoptimalkan Daya kerja Otak*,(Jakarta:Gramedia,2011),78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hubungan antar informasi yang satu dengan yang lainnya saling sambung sehingga topik utama materi dapat ditentukan secara jelas.[38]

Table 2.1. Perbedaan antara catatan standart dengan *Mind Mapping*

CATATAN BIASA	*MIND MAPPING*
Berisi tulisan-tulisan saja	Berupa tulisan,simbol dan gambar
Satu warna	Berwarna warni
Memerlukan waktu lama dalam mereview	Memerlukan waktu lebih pendek dalam mereview
Hanya melatih otak kiri	Melatih fungsi otak kiri dan otak kanan
Waktu belajar yang diperlukan lebih lama	Waktu belajar lebih Cepat dan efektif
Statis	Membuat lebih kreatif

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.[39]

[38] Caroline Edward, *Mind Mapping Untuk Anak Sehat & Cerdas*,(Yogyakarta:Sakti,2009),64-65.
[39]Ghullam Hamdu, "*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar*", Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 12 No. 1, April 2011, 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi atau hasil belajar (achievement) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.[40]

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.[41]

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya. Kapasitas yang terdapat dalam individu antara lain intelegensi, bakat, minat, dan motivasi yang semuanya itu memengaruhi pencapaian belajar yang maksimal. Prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukan adanya aspek kecakapan yang segera didemonstrasikan dan diujikan karena merupakan hasil

---

[40]Pratistya Nor Aini, "*Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.Vol. X No. 1, 2012.48.

[41]Noor Komari Pratiwi, "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*", Jurnal Pujangga Volume 1, No 2, Desember 2015. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha belajar yang dicapai di sekolah baik berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan yang dimanifestasikan dalam bentuk nilai.[42]

b. Indikator prestasi belajar siswa

Menurut Syah indikator dari prestasi belajar adalahranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotor). Urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan pengunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid.[43]

Indikator-indikator prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu:

1) Ranah cipta (kognitif) Mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan)
2) Ranah rasa (afektif) Meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan)
3) Ranah karsa (psikomotorik) Mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.[44]

---

[42]Syarif Hidayat, *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013),83.
[43]Syah, M,*Psikologi belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),82.
[44]Muhammad Chomsi, "*Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII*", Humanitas, Vol. IX No.1 Januari 2012,62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil belajar atau prestasi belajar menurut Bloom dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah berupa ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.[45]

Untuk memperoleh data mengenai hasil atau prestasi belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator yang berfungsi sebagai penunjuk adanya prestasi tertentu yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi agar menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid.[46]

c. Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi

Sardirman A.M. memberikan ciri-ciri motivasi sebagai berikut:

1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yanglama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar utnuk berprestasi sebaik mungkin (tidak pernah puasdengan prestasi yang telah dicapainya)
3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah "untuk orang dewasa" (misalnya masalah pembangunan, agama, politik,

[45] Khanif Maksum, "*Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jejeran Bantul Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*", Jurnal Pendidikan, Vol.03.No.01Januari-Juni 2013, 36.
[46] Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, moral dan sebagainya)

4) Lebih suka bekerja mandiri
5) Cepat bosan dengan tugas rutin
6) Dapat mempertahankan pendapatnya
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.[47]

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Menurut Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi tiga bagian, yaitu :

1) Faktor-faktor internal meliputi fisiologis, psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan motivasi)
2) Faktor-faktor eksternal meliputi sosial dan non sosial
3) Faktor pendekatan belajar meliputi metode, pendekatan, dan strategi.[48]

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar diantaranya adalah pendidik, siswa, dan lingkungan pendidikan yang mencerminkan budaya kompetensi. Faktor pendidik dapat dilihat dari kinerja guru, faktor siswa dapat dilihat dari motivasi berprestasi dan disiplin

[47]Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2000), 36.
[48]Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar, lingkungan pendidikan dapat dilihat dari sarana dan prasarana sekolah, pelaksanaan prakerin serta dukungan orang tua.[49]

Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dalam kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dasar antara lain sebagai berikut:

1) Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul
2) Perkembangan dan pengukuran otak
3) Kecerdasan (intelegensi) emosional.[50]

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan AgamaIslam

Pengertian Pendidikan AgamaIslam Kata "pendidikan" berasal dari kata "didik". Dalam bahasa Inggris didapat kata *"to educate"* dan kata "*education*". Kata *to educate* yang berbentuk *verb* atau kata kerja, dalam arti sempit adalah *to teach or the help someone learn,* yang berarti "mengajar atau menolong seseorang yang belajar".[51]

Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubunganya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud

[49]Linda dkk,"*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika*", Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5, Nomor 3, November 2015, 325.
[50]Wahab R. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada,2015),247.
[51]Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam,*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesatuan dan persatuanbangsa.[52]

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Bahkan mungkin sangat berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelengarakannya.

Pusat Kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan berahlak mulia.[53]

c. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar adalah pangkal tolak suatu aktifitas.Dasar juga merupakan landasan untuk berdirinya sesuatu. Sedangkan fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu. Dasar pendidikan agama Islam menurut pandangan hidup (teologi) adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah karena dalam teologi umat Islam Al-Qur'an dan as-Sunnah diyakini mengandung kebenaran mutlak yang bersifat universal dan

[52]Muhammad Amin, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim,* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6.
[53]Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung, PT Rafika Aditama, 2009), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eternal (abadi). Selain dari dilihat dari al-Qur'an dan al-Hadith, pendidikan agama Islam juga didasarkan pada UndangUndang Pendidikan yang ada di Negara kita, karena tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan formal yang harus diberikan kepada peserta didik.[54]

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku yang berjudul *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, fungsi pendidikan agama Islam adalah antara lain:

1) Pengembangan.

Yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2) Penanaman

Yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup dunia akhirat.

[54] Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), Cet Ke-5,122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penyesuaian mental

Yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

4) Perbaikan

Yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pencegahan

Yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia yang seutuhnya.

6) Pengajaran

Yaitu ilmu pengetahuaan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.

7) Penyaluran

Yaitu menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri da n bagi orang lain.[55]

C. Tinjauan Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam

1. Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar

Penerapan media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa). Faktor internal merupakan faktor ada dalam diri individu yang sedang melakukan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kesehatan (kemampuan mengingat, kemampuan pengindraan seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan) dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi intelegensi, bakat minat, kematangan, motif, kelelahan, dan perhatian. Salah satu faktor internal yang mempengarui prestasi belajar siswa adalah kemampuan meori yang diperoleh dari pengalaman belajar atau pelajaran sebelumnya. Setiap siswa memiliki kemampuan memori yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi daya tangkap dan daya terima bahan ajar yang berbeda pula.[56]

---

[55]Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),134-135.

[56]Wahab R. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada,2015),192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain faktor internal terdapat faktor lain yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi lingkuangan keluarga, lingkungan sekolah (guru, metode mengajar, instrumen/fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar anak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, penilaian, tugas rumah yang diberikan guru, ruang belajar, serta lingkungan masyarakat.[57]

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan *Mind Mapping*

Menurut Sardiman aktivitas merupakan prisip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Keaktivan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan sebagai berikut :

a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca,memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain
b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, danmemberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi

[57]Wahab R. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada,2015), 197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato

d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin

e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram

f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak

g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menganggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan

h. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.[58]

[58]Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persarda, 2000), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu peneliti harus mampu memilih serta menentukan metode yang akurat yang harus dilalui untuk memperoleh hasil yang valid.

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, untuk menjawab persoalan yang dihadapi, rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki.[59]

Metode penelitian ini menguraikan tentang jenis dan rancangan penelitian, penjabaran variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis data.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat yakni terkait pengaruh media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran yang ingin diketahui.

[59] ArifFurchan,*Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*,(Surabaya:Usaha Nasional,1982),80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian terbagi menjadi 3 tahap :

a. Menentukan masalah penelitian. Penulis mengadakan studi pendahuluan berbasis media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran PAI di kelas VIII A SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.
b. Pengumpulan data. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data ini yang terbagi dalam beberapa tahap, yakni :
   1) Menentukan sumber data. Dalam penentuan sumber data ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islamdan siswa SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.
   2) Pengumpulan data. Penulis menggunakan metode observasi, interview/wawancara, dokumentasi, dan angket.

3. Analisis dan penyajian data

Rancangan penelitian memiliki makna sebagai sebuah cara peneliti untuk memperoleh data yang valid serta sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Rancangan penelitian tersebut teruraikan sebagai berikut:

a. Tahap pertama: Penentuan sampel yang akan dilakukan sebelum menyebarkan angket.
b. Tahap Kedua : Penyebaran angket, soal *pretest* dan *post test* pada siswa kelas VIII SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo sebagai subyek penelitian.
c. Tahap Ketiga : Analisis data dari hasil angket yang telah disebarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penjabaran Variabel

Variabel adalah obyek penelitian, sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ada dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

   Yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengaruh penerapan media pembelajaran *mind mapping* sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X.

Table 3.1. Indikator variable bebas

No	Indikator-indikator dalam variabel	Di peroleh	
		Observasi	Wawancara
1.	Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*	√	
2.	Observasi aktivitas siswa	√	
3.	Respon siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *mind mappimg*	√	√

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

   Yaitu jenis variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi atau juga sering disebut variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu prestasi belajar pendidikan agama islam.[60]

Table 3.2. Indikator variable terikat

No	Indikator–indikator dalam variabel	Di peroleh	
		Observasi	Wawancara
1.	*Pretest*	√	

[60] Cholid Narbuko,Abu ahmadi,*Metologi Penelitian*,(Jakarta:Bumi Aksara,1997),119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator–indikator dalam variabel	Di peroleh	
		Observasi	Wawancara
2.	*Posttest*	√	

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari hasil suatu pengamatan. Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data Kualitatif yaitu jenis data yang dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[61] Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah sejarah berdirinya SMP Plus Sabilurrosyad, letak geografis, struktur organisasi, visi misi, program pendidikan dan lain-lain.

b. Data Kuantitatif adalah adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[62] Data yang berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot, yang termasuk dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis *mind mapping* dan

[61] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2010),4.
[62] Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010),15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data prestasi belajar siswa dari hasil angket yang telah di transformasikan dalam bentuk angka-angka.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Yang dimaksud adalah darimana data itu diperoleh dalam mengadakan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Orang

Orang adalah sebagai sumber data yang berupa jawaban lisan melalui interview atau jawaban tertulis lainnya, diantaranya adalah Kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Tempat

Merupakan sumber data yang berupa situasi maupun keadaan, antara lain ruangan kelas, perpustakaan dan lain-lain.

1) Kelengkapan alat-alat pembelajaran

Selain kategori diatas peneliti juga menggolongkan menjadi 2 golongan yaitu : Sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung.Yang tergolong data primer antara lain guru pendidikan agama islam, buku, dan siswa SMP Plus sabilurrosyad.

Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada diantarana adalah dokumentasi (RPP, *Pretest*, *Postest*) dan angket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian ini, penulis menggunakan dua data sumber data yang lain, antara lain :

a) *Library Research* (Riset Kepustakaan) Yaitu penelitian yang salah satunya mempunyai tujuan yakni mengumpulkan data serta informasi dalam bentuk yang bermacam macam seperti halnya buku, jurnal, dokumen dsb. Namun dalam hal ini tentunya yang sesuai dengan masalah yang dikaji yaitu kepustakaan mengenai media pembelajaran *mind mapping* dalam prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b) *Field Research* (Riset lapangan) adalah peneliti berangkat kelapangan guna mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian berada di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.[63]Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[64]Populasi adalah seluruh.Data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita

[63] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*,(Jakarta: Bina Aksara,2002),188.
[64] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentukan.[65]Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.[66]

Pada penelitian pengaruh media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sabilurrsoyad. Peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel *purposive sampling* dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Di SMP Plus Sabilurrosyad kelas VIII terdiri dari satu kelas VIII A,B,C. Untuk itu sampel yang diambil adalah sekelompok siswa yang berada pada kelas reguler yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi siswa kelas VIII. Kelas yang diambil adalah kelas VIII - A yang terdiri dari 26 siswa, karena dari hasil tes sebelum dilakukan penelitian hasil belajar kelas VIII-A yang paling rendah daripada kelas VIII yang lain dan masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditentukan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi.[67]

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas VIII A dengan jumlah 26 siswa dari populasi yang ada, yaitu terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa

---

[65] Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), 133.
[66] Ibid.,133.
[67] Siti nurhayati, *Metode Penelitian Praktis*(Pekalongan: Unika press, 2012),36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan. Siswa pada kelas ini memiliki intelegensi, bakat, minat, yang tinggi. Serta memiliki pengalaman dalam belajar yang berbeda-beda.

E. Metode Pengumpulan Data

Yakni sebuah cara untuk mencari data-data yang dibutuhkan, ada beberapa metode yang digunakan guna memperoleh hasil yang valid serta memudahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

   Metode Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[68] Dalam penelitian ini peneliti dapat mengoptimalkan data terkait pelaksaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang dilangsungkan oleh guru mata pelajaran dan siswa, kemudian juga dapat dilihat dari segi sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar, serta keadaan siswa, guru, dan karyawan yang ada di SMP Plus Sabilurrosyad.

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan & Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2006), 310.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.[69]

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah secara terstruktur yaitu dalam menyusun beberapa pertanyaan.Pelaksanaan ini harus di dukung dengan pewawancara yang mampu menciptakan hubungan baik dengan yang di *interview* agar dapat informasi secara valid.

Metode ini untuk mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta siswa yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini juga untuk mendapatkan informasi terkait data tentang sejarah berdirinya SMP Plus sabilurrosyad Sidoarjo, dan terkait pengaruh penerapan media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara menggumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada berupa biodata guru, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.[70]

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk melengkapi struktur organisasi SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo, keadaan siswa, dan

[69]Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135.
[70]Siti nurhayati, *Metode Penelitian Praktis*(Pekalongan: Unika press, 2012),42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping.*

4. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.[71] Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.[72] Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.[73]Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.[74]

Angket ini digunakan untuk mengetahui data terkait pengaruh penerapan pembelajaran *mind mapping* dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda (√) sesuai apa yang diketahui.

[71]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 182.
[72]Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006),225.
[73]Riduwan, M.B.A. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta 2013),99-102.
[74]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi masalah, terutama yang terkait dengan penelitian. Menurut glaser dan Straus data kualitatif dan kuantitatif diperlukan, bukan kuantitatif menguji kualitatif, melainkan kedua bentuk tersebut digunakan bersama dan apabila dibandingkan,masing-masing dapat dipergunakan untuk keperluan menyusun teori.[75]

Untuk memberi jawaban atas rumusan masalah nomor satu ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*, observasi aktivitas siswa, dan respon siswa. Analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*

   Keterlaksanaan dalam penerapan pembelajaran ini dianalisis secara deskriptif. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunkan *mind mapping* dilakukan oleh satu orang guru mata pelajaran agama di SMP Plus Sabilurrosyad yang diamati oleh peneliti. Keterlaksanaan model pembelajaran diamati melalui sintaks dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan *mind mapping* yang telah dibuat dengan ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran.[76] Penelitian

[75]Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka cipta,2011), 236.
[76]Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterlaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan cara pemberian skor yang disajikan pada Tabel 3.3

Table 3.3.
Kriteria Skor untuk keterlaksanaan pembelajaran *Mind Mapping*

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang baik
0	Tidak dilakukan

Pemberian skor dalam penilaian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut[77]:

$$\% \text{ Keterlaksanaan} = \frac{\sum \text{skor yang terlaksana}}{\sum \text{skor maksimal secara keseluruhan}} \text{ x } 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis data pengamatan diperoleh kriteria keterlaksanaan pembelajaran dengan kategori yang disajikan pada Tabel 3.4

Table 3.4.
Kriteria interprestasi skor keterlaksanaan berdasarkan skala likert

Skor rata/rata (%)	Kategori
0 – 20	Sangat Kurang
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

Apabila persentase sebesar ≥61%, maka keterlaksanaan pembelajaran dikategorikan baik atau sangat baik.[78]

[77]Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 60.
[78]Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis data observasi aktivias siswa

Analisis data pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran untuk mengetahui besarnya aktivitas siswa pada saat pembelajaran *mind mapping*. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dianalisis secara deskriptif kuantitatif berdasarkan data dari pengamat/observer. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mengacu pada skala Guttman yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan[79]. Analisis data aktivitas lalu dihitung berdasarkan kriteria pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Kriteria Skala Guttman

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Pada data yang diperoleh dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

Skor aktivitas siswa

$$= \frac{\sum \text{jawaban "ya" dari observer}}{\sum \text{maksimal jawaban "ya" dari observer}} \text{x}100\%$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kriteria ativitas siswa disajikan Tabel 3.6

Table 3.6. Kriteria interprestasi skor berdasarkan skala likert

Skor rata/rata (%)	Kategori
0 – 20	Sangat Kurang
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

[79]Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila nilai yang diberikan oleh observer memiliki persentase sebesar ≥ 61%, maka pembelajaran dengan menggunkan *mind mapping* efektif dalam kegiatan belajar mengajar siswa.[80]

3. Respon siswa dapat diketahui melalui hasil angket yang dibagikan kapada siswa. Angket tersebut berisi tanggapan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*. Angket kemudian dianalisis untuk mengetahui respon siswa. Angket mengacu pada skala Guttman yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.[81] Angket yang ditulis oleh siswa lalu dihitung berdasarkan kriteria pada Tabel 3.7

Table 3.7 Kriteria skala guttman

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Pada data yang diperoleh dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\sum \text{jawaban "ya" dari siswa}}{\sum \text{maksimal jawaban "ya" dari siswa}} \text{x}100\%$$

Berdasarkan hasil analisis analisis angket diperoleh kriteria respon siswa disajikan Tabel 3.8

Table 3.8 Kriteria interprestasi skor berdasarkan skala likert

Skor rata/rata (%)	Kategori
0 – 20	Sangat Kurang
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik

[80]Ibid, 62.
[81]Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor rata/rata (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Baik

Apabila siswa yang memberikan tanggapan positif memiliki persentase sebesar ≥ 61%, maka siswa setuju bahwa pembelajaran dengan menggunkan *mind mapping* efektif dalam kegiatan belajar mengajar siswa.[82]

Untuk memberi jawaban atas rumusan masalah nomor dua ditinjau dari prestasi belajar siswa.

Analisis data prestasi belajar siswa dilakukan setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* untuk mengetahui besarnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa terhadap materi makanan dan minuman halal. Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dikatakan telah terlatih dengan baik apabila persentase ketuntasan nilai *posttest* sejumlah siswa tercapai.Siswa mampu menyelesaikan soal-soal *posttest* pada ranah kognitif C4 dan C5 dengan baik. Soal *posttest* yang digunakan adalah soal-soal dalam ranah kognitif C4 dan C5.[83]

4. Data nilai prestasi belajar siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai prestasi belajar siswa } = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ total\ skor} \text{x}100$$

[82]Ibid 65.
[83]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketuntasan hasil belajar keterampilan berpikir tingkat tinggi dikatakan tuntas apabila telah mencapai KKM yaitu ≥75 dari nilai maksimal yaitu 100. Selanjutnya ditentukan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *gain score*.[84]

Rumus untuk menghitung *gain score* adalah sebagai berikut:

$$< g > = \frac{\% < G >}{\% < G > maks} = \frac{\%\mathrm{Sf} - \%\mathrm{Si}}{100 - \%\mathrm{Si}}$$

Keterangan:

< g > = peningkatan hasil belajar siswa

Sf = skor *posttest*

Si = skor *pretest*

Selanjutnya angka yang didapatkan dikonversikan dengan kriteria tingkat gain. Kriteria tingkat gain dapat disajikan pada Tabel 3.9

Table 3.9 Kriteria tingkat gain[85]

Skor	Kriteria
$(< g >) \geq 0{,}7$	Tinggi
$0{,}7 > (<g>) \geq 0{,}3$	Sedang
$(<g>) < 0{,}3$	Rendah

Dalam penelitian ini, pembelajaran dikatakan efektif jika kriteria peningkatan prestasi belajar siswa dalam kategori tinggi atau sedang. Prestasi belajar siswa dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai ≥ 75%.Persentase ketuntasan siswa secara klasikal dapat dihitung mengunakan rumus:

[84]Richard Hake R, *Analyzing Change/ Gain Score*, (USA : Indiana University, 1998),158.
[85] ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\% \text{ Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \text{ x } 100\%$$

Untuk memberi jawaban atas rumusan masalah nomor tiga ditinjau dari terlaksananya keempat aspek yakni keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*, observasi aktivitas siswa, respon siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* dan hasil *gain score* yang diperoleh siswa melalui soal *pretest* dan soal *posttest*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

a. Letak Geografis SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Letaknya berada di tengah kota Sidoarjo, sehingga sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi. SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo terletak di Desa Sidoklumpuk, tepatnya di Jalan hang Tuah No. 22, Desa Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, Telepon (031) 8958234.

Jika dilihat dari letak geografis, SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjosangat ideal bagi jalannya kegiatan belajar mengajar karena terdapat situasi yang sangat mendukung, di antaranya;

1) Ruangan yang kondusif, nyaman dan layak untuk proses pembelajaran
2) Sarana dan prasarana yang cukup lengkap, hal ini dapat kita lihat dengan adanya beberapa fasilitas yang sangat mendukung demi kelancaran proses pembelajaran.
3) Tempatnya yang sangat strategis sehingga memudahkan peserta didik untuk menuju lokasi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sejarah Singkat SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo merupakan sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Sabilurrosyad Al-Utsmani yang didirikan oleh KH. Amiruddin Mu'in. Yayasan tersebut didirikan sejak tahun 1990 yang bertujuan mengajak warga sekitar untuk kembali ke jalan yang haq yakni agama islam yang berasaskan Al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad SAW.

Sejarah awal berdirinya Yayasan Pendidikan Sabilurrosyad Al-Utsmani bermula dari perguruan bela diri atau pencak silat yang langsung diajarkan oleh sang murobbi yakni KH. Amiruddin Mu'in. Setelah beberapa tahun semakin banyak peminat untuk belajar ilmu bela tersebut, maka sang murobbi berinisiatif untuk mendirikan pondok pesantren yang mengajarkan ilmu diniyah sebagai pelengkap ilmu bela diri yang telah diajarkan. Dari pondok pesantren inilah yang akhirnya berkembang menjadi sebuah Yayasan Pendidikan Sabilurrosyad Al-Utsmani yang menaungi beberapa unit pendidikan formal diantaranya : TK, SD, SMP dan SMK serta non formal : TPQ dan Pondok Pesantren.

SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo berdiri pada tahun 2004 dengan kepala sekolah pertama bernama Badrus Salam yang kemudian pada tahun 2007 sekolah ini melaksanakan akreditasi pertama dan mendapatkan nilai akreditasi "B". Mulai dari tahun pertama berdiri sampai tahun 2016 SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo melaksanakan tiga kali perizininan operasional yakni pada tahun 2004, 2009 dan 2014 dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tahun 2015 sekolah ini melaksanakan tekreditasi yang ke dua dengan nilai akreditasi "A".

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

1) Visi SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, lingkungan sekolah, peran masyarakat, out come/keberhasilanlulusan, masyarakat sekitar sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan *stakeholder*, tersusunlah visi berikut :

" Berakhlaq Mulia dan Berwawasan Global "

Berdasarkan visi tersebut dijabarkan indikator berikut:

1) Beriman, bertaqwa, dan unggul dalam budi pekerti.
2) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
3) Terwujudnya peserta didik yang berkompeten (kreatif, inovatif, kompetitif dan berkarakter)
4) Terwujudnya manajemen pengelolaan sekolah yang baik dan lingkungan yang dinamis.

2) Misi SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

Adapun misi SMP Plus Sabilurrosyad adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Membentuk peserta didik yang melaksanakan ibadah sesuai tuntunan, hafal surat-surat pendek dalam Alqur'an, dan berbudi pekerti luhur
b) Mewujudkan prestasi akademik dan nonakademik yang tinggi
c) Membentuk lulusan yang berpengetahuan luas dan berkompeten
d) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, produktif, dan menyenangkan

3) Tujuan SMP Plus Sabilurrosyad

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini:

a) Terbentuk peserta didik yang melaksanakan ibadah sesuai tuntunan, hafal Alqur'an dan berbudi pekerti luhur.
b) Terwujud prestasi akademik dan non akademik yang tinggi
c) Terbentuk lulusan yang berpengetahuan luas dan berkompeten
d) Terwujud proses pembelajaran yang aktif, produktif, dan menyenangkan

2. Data Guru dan Karyawan SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

Di sekolah ini terdapat 26 guru dan karyawan, berdasarkan nama dan jabatannya di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo pada tahu pelajaran 2016/2017 adalah sebagaimana berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 4.1
Daftar Nama Guru dan Karyawan SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

No	Nama	Status	Pendidikan	Mengajar	Ket.
1	Moh. Mahsun	GTY	S1 PAI	PAI	Kepala Sekolah
2	Hanim Musyayaroh, S.Pd	GTY	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	Waka. Ur. Kurikulum
3	Moch. Chafidin, SHI	GTY	S1 Syiasyah Jinayah	PPKn	Waka. Ur. Kesiswaan
4	M. Furqon S., S.Pd	GTY	S1 Teknik Pendidikan	Prakarya	Waka. Ut. Sarpras
5	H. Amin Asyari, S.Pd.I	GTY	S1 PAI	Bahasa Arab dan Akidah Akhlaq	Kodd. Agama dan Weali Kelas 8
6	Fitri Dewi Imawati, S.Pd.I	GTY	S1 BK/BP	BP/BK	Koor. BP /BK
7	Mu'awanah, S.Pd, M.EI	GTY	S2 Ekonomi	IPS	Wali Kelas 9
8	Multahada, S.Pd	GTY	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Wali Kelas 7
9	Muizzatul Khuluqiyah S.Pd	GTY	S1 Pendidikan Biologi	IPA	-
10	Drs. Gatot Andi M.	PNS	S1 Pendidikan Seni Budaya	Seni Budaya	-
11	Supi'in, S.Ag	GTY	S1 PAI	Aswaja Ke-NU-an	-
12	H. Saikhul Mubin, S.Pd.	GTY	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	B.Indonesia dan B. Daerah	-
13	Hj. Choirun Nisa', S.Pd	PNS	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	B.Indonesia	-
14	Eko Kusnadi, S.Pd	GTY	S1 Pendidikan Olahraga	Penjasorkes	-
15	Taufik Hidayat	GTY	Madrasah Aliyah	Coversation	-
16	M. Syafi'udin Nasir	GTY	SMA	BTQ	-
17	Faridatur Rofi'ah, S.Pd	PTT	S1 Pendidikan Kimia	-	Koord. Lab.IPA
18	Ali Maksum	PTT	S1 PAI	-	Bendahara
19	Khoirul Rijal	PTT	SMK	Fiqih	KA TU
20	M. Fajris Sodikil Kirom	GTY	Madrasah Aliyah	Al-Qur’an	-
21	Jamaluddin	GTY	SMK	Al-Qur’an	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Status	Pendidikan	Mengajar	Ket.
22	M. Syihabuddin	GTY	SMK	Al-Qur'an	-
23	Gunawan Septiyanto, S.Kom	GTY	Komputer	Pramuka	-
24	Siti Khoiriyah, S.Pd	GTY	S1 Pendidikan Matematika	Pramuka	-
25	Riyadun Ni'am	PTT	SD	-	Cleaning Service
26	Kasan Komari	PTT	SD	-	Scurity

3. Data Siswa SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

Jumlah siswa di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo setiap tahunnya tidak tetap, hal tersebut karena dipengaruhi siswa yang pindah (mutasi) dari sekolah lain atau dari SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo sendiri. Pada tahu pelajaran 2019/2020 di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo terdapat 159 siswa, sebagaimana pada tabel 4.2 berikut :

Table 4.2 Data Siswa SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	VII	27	13	40
2.	VIII-A	15	11	26
3.	VIII-B	15	10	25
4.	VIII-C	13	11	24
5.	IX-A	14	7	21
6.	IX-B	17	6	23
	Total			159

4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

Keadaan sarana prasarana SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo relatif memadai untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, baik intra maupun ekstrakurikuler. Halaman tengah yang luas dan rindang juga lapangan yang luas, juga dilengkapi dengan peralatan olahraga merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat bermain, beristirahat, belajar sekaligus kegiatan pembelajaran, sebagaimana pada tabel 4.3 berikut ini:

Table 4.3
Sarana dan Prasarana SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	**Ruang Pembelajaran**			
	Ruang kelas	6	7x8 m²	Baik
	Meja Siswa	80	-	Baik
	Kursi Siswa	160	-	Baik
	Meja Guru	6	-	Baik
	Kursi Guru	6	-	Baik
	Jam Dinding	6	-	Baik
	White Board	6	-	Baik
	Projector	6	-	Baik
	Rak Buku	6	-	Baik
	Foto Presiden dan Wakil	8	-	Baik
	Alat Kebersihan	6	-	Baik
2	**Kantor Guru**			
	Ruang Guru	1	7x8 m²	Baik
	Meja Guru	10	-	Baik
	Kursi Guru	20	-	Baik
	Almari	5	-	Baik
	Loker	2	-	Baik
	Jam Dinding	1	-	Baik
	Papan Pengumuman	1	-	Baik
	Kursi Tamu	1	-	Baik
	Foto Presiden dan Wakil	2	-	Baik
	Alat Kebersihan	1	-	Baik
3	**Ruang Kepala Sekolah**			
	Meja Kepala Sekolah	1	-	Baik
	Kursi Kepala Sekolah	1	-	Baik
	Berangkas	1	-	Baik
	Almari	1	-	Baik
	Kursi Tamu	1	-	Baik
	Foto Presiden dan Wakil	2	-	Baik
	Alat Kebersihan	1	-	Baik
4	**Ruang UKS**	1	5x6 m²	Baik
	Meja UKS	2	-	Baik
	Kursi UKS	2	-	Baik
	Almari	1	-	Baik
	Tempat Tidur	1	-	Baik
	Jam Dinding	1	-	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ukuran	Kondisi
5	**Ruang Perpustakaan**	1	5x6 m²	Baik
	Rak Buku	5	-	Baik
	Jam Dinding	1	-	Baik
	Almari Buku	1	-	Baik
	Meja Perpustakaan	3	-	Baik
	Kursi Perpustakaan	3	-	Baik
	Alat Kebersihan	1	-	Baik
6	**Ruang Lab. IPA**	1	7x8 m²	Baik
	Meja Siswa	10	-	Baik
	Kursi Siswa	20	-	Baik
	Almari	2	-	Baik
	White Board	1	-	Baik
	Jam Dinding	1	-	Baik
7	**Ruang Tata Usaha**			
	Meja Tu	2	-	Baik
	Kursi TU	2	-	Baik
	Komputer TU	2	-	Baik
	Printer TU	2	-	Baik
	Berankas	1	-	Baik
	Almari	2	-	Baik
8	**Ruang Koperasi**	1	4x3 m²	Baik
	Meja Koperasi	2	-	Baik
	Kursi Koperasi	2	-	Baik
	Almari	1	-	Baik
9	**Ruang BP/BK**	1	5x6 m²	Baik
	Meja	1	-	Baik
	Kursi	1	-	Baik
	Almari	1	-	Baik
	Kursi Tamu	1	-	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	10x8 m²	Baik
11	Kamar Mandi Putra	2	2x3 m²	Kurang Baik
12	Kamar Mandi Putri	2	2x3 m²	Kurang Baik
13	Kamar Mandi Guru	1	2x3 m²	Baik

5. Kurikulum SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

Kurikulum SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional dan berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP dan ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam PP No 32 tahun 2013 dan Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs sebagai perubahan atas Permendikbud No. 68 Tahun 2013 tentang Struktur kurikulum SMP/MTs. Kurikulum SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo merupakan kurikulum yang dioperasionalkan, disusun, dan dilaksanakan oleh SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo yang terdiri atas kondisi obyektif sekolah, kerangka dasar kurikulum, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yakni Kurikulum 2013.

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi memicu SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo untuk lebih mengembangkan potensi pengembangan satuan pendidikan, seperti pengembangan kompetensi peserta didik, peningkatan pelayanan publik agar dukungan orangtua peserta didik meningkat. Di samping itu sekolah juga mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendukung ciri khas sebagai ikon sekolah yang berada di lingkungan pesantren, misalnya, program pembiasaan dirosa Alqur'an, Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, keterampilan membaca kitab, istigosah, Budaya 5S (Salam, Sapa, Senyum, dengan Sopan dan Santun). Selain itu, bakat dan minat peserta didik dapat disalurkan dalam kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) dengan harapan dapat menjaring potensi di bidang non akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 4.4 Struktur Kurikulum SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
	VII	VIII	IX
Kelompok A:			
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Matematika	5	5	5
5. Ilmu pengetahuan Alam	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7. Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B:			
1. Seni Budaya (termasuk Bahasa Jawa)	3	3	3
2. Pend. Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya	2	2	2
4. Bahasa Daerah (Jawa)	1	1	1
5. BTQ	1	1	1
6. Agama Islam Plus	4	4	4
Pengembangan Diri			
1. BK	1	1	1
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	45	45	45

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penerapan media pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI

Pada penyajian data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo ialah (1) analisis terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan *mind mapping* melalui pengamatan aktivitas guru, (2) analisis observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, (3) analisis tentang prestasi belajar siswa dilihat dari hasil tes hasil belajar, dan (4) analisis terhadap respon siswa setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterapkannya pembelajaran *mind mapping* pada materi makanan minuman halal dan haram.

Penelitian dilakukan pada tanggal 18 Februari 2020 s/d 10 Maret 2020. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-A SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo dengan jumlah siswa sebesar 26 orang. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung pengamatan dilakukan oleh lima orang pengamat, yaitu peneliti dan empat guru pendidikan agama islam, yang mengamati saat guru mengajar. Keterlaksanaan proses pembelajaran *mind mapping* diamati oleh satu orang pengamat, sedangkan observasi aktivitas siswa diamati oleh empat orang pengamat. Jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian disajikan dalam Tabel 4.5.

Table 4.5 Rincian Jadwal Kegiatan Penelitian

Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kegiatan	Data yang diperoleh
Selasa/ 18 Februari 2020	1	Pra Penelitian	• Data wawancara tentang poses kegiatan belajar mengajar sebelum diterapkannya proses pembelajaran menggunakan *mind mapping*
	2-3	*Pre test*	• Data kemampuan siswa sebelum diterapkannya *mind mapping*
Selasa/ 25 Februari 2020	1-3	Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan *mind mapping*	• Data pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kegiatan	Data yang diperoleh
			• Data pengamatan observasi aktivitas siswa
Selasa/3 Maret 2020	1-3	Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan *mind mapping*	• Data pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* • Data pengamatan observasi aktivitas siswa
Selasa/10 Maret 2020	1-2 3	*Post test* Pengisian lembar respon siswa	• Data kemampuan siswa sebelum diterapkannya *mind mapping* • Data respon siswa setelah menggunakan *mind mapping*

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi data keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *mind mapping*, data observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, data respon siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan *mind mapping* dan data hasil belajar siswa. Data-data tersebut diuraikan dan dibahas sebagai berikut :

a. Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Mind Mapping*

Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *mind mapping* bertujuan untuk mengetahui kesesuaian guru dalam memberikan materi sesuai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan *mind mapping* yang telah disusun. Keterlaksanaan tersebut dilakukan melalui kegiatan observasi/pengamatan yang diamati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran *mind mapping*. Lembar pengamatan ini berisi langkah pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan *mind mapping*. Kegiatan penelitian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dihitung dari hasil perolehan skor yang diberikan pengamat saat guru sedang mengajar. Keterlaksanan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut[86]:

$$\%\ \text{keterlaksanaan} = \frac{\sum \text{skor yang terlaksana}}{\sum \text{skor maksimal secara keseluruhan}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui keterlaksanaan digunakan rumus presentase yaitu jumlah skor yang terlaksana dibagi dengan jumlah skor maksimal secara keseluruhan di kali 100%.Secara lengkap hasil pengamatan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *mind mapping* selama empat kali pertemuan dapat ditinjau pada Tabel 4.6 berikut.

Table 4.6 Data Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor yang diperoleh dari pengamat		Perhitungan % Keterlaksanaan	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	Antusiasme siswa saat guru melakukan apersepsi	3/4 x 100% = 75%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{75\%+100\%}{2}$ = 87,5%	Sangat Baik
2.	Siswa antusias saat proses pembelajaran berlangsung	4/4 x 100% = 100%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{100\%+100\%}{2}$ = 100%	Sangat Baik

[86]Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek Yang Diamati	Skor yang diperoleh dari pengamat		Perhitungan % Keterlaksanaan	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
3.	Guru melakukan tanya jawab materi secara garis besar	3/4 x 100% = 75%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{75\%+100\%}{2}$ = 87,5%	Sangat Baik
4.	Guru meminta siswa untuk membuat *mind mapping*	4/4 x 100% = 100%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{100\%+100\%}{2}$ = 100%	Sangat Baik
5.	Guru membimbing siswa, memotivasi, dan mengawasi siswa selama membuat *mind mapping*	4/4 x 100% = 100%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{100\%+100\%}{2}$ = 100%	Sangat Baik
6.	Guru meminta siswa mempresentasikan *mind mapping* untuk mendapat tanggapan dari siswa lain	3/4 x 100% = 75%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{75\%+100\%}{2}$ = 87,5%	Sangat Baik
7.	Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan tanggapan siswa	4/4 x 100% = 100%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{100\%+100\%}{2}$ = 100%	Sangat Baik
8.	Guru *mereview* materi dan kegiatan pembelajaran secara garis besar	4/4 x 100% = 100%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{100\%+100\%}{2}$ = 100%	Sangat Baik
9.	Guru memberikan penguatan dan motivasi siswa agar lebih kreatif membuat *mind mapping*	4/4 x 100% = 100%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{100\%+100\%}{2}$ = 100%	Sangat Baik
10.	Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	4/4 x 100% = 100%	4/4 x 100% = 100%	$\frac{100\%+100\%}{2}$ = 100%	Sangat Baik
				Rata-rata = 96,25%	**Sangat Baik**

Keterangan:

Kriteria batasan keterlaksanaan pembelajaran

0% - 20% = Sangat kurang

21% - 40% = Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat baik

Tabel 4.6 menjelaskan tentang hasil pengamatan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*. Aspek yang dinilai pada penilaian pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam keterlaksanaan meliputi antusiasme siswa saat guru melakukan apersepsi setelah direkapituasi dan di hitung memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik, siswa antusias saat proses pembelajaran berlangsung memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, guru melakukan tanya jawab materi secara garis besar memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik, guru meminta siswa untuk membuat *mind mapping* memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, guru membimbing siswa, memotivasi, dan mengawasi siswa selama membuat *mind mapping* memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, guru meminta siswa mempresentasikan *mind mapping* untuk mendapat tanggapan dari siswa lain memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik, guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan tanggapan siswa memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, guru *mereview* materi dan kegiatan pembelajaran secara garis besar memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, guru memberikan penguatan dan motivasi siswa agar lebih kreatif dalam membuat *mind mapping* memperoleh persentase sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

100% dengan kategori sangat baik dan guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *mind mapping* dapat terlaksana dengan baik atau sangat baik apabila memperoleh persentase sebesar ≥61%. [87] Berdasarkan data tabel keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *mind mapping* diperoleh rata-rata sebesar 96,25 % dan termasuk dalam kategori sangat baik, yang artinya guru telah berhasil melaksanaan proses pembelajaran menggunakan *mind mapping* dengan sangat baik.

b. Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Data aktivitas siswa ini merupakan data pendukung terhadap keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *mind mapping* dengan diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh empat orang pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunkan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan dengan memberikan tanda ceklist untuk aktivitas siswa yang paling dominan. Dalam satu kelas terdapat 4 kelompok sehingga masing-masing pengamat mengamati satu kelompok. Adapun Observasi aktifitas siswa di hitung menggunakan rumus sebagaimana yang ada dibawahini:

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{jawaban "ya" dari observer}}{\sum \text{maksimal jawaban "ya" dari observer}} \text{x}100\%$$

[87]Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui observasi aktivitas digunakan rumus persentase yaitu jumlah jawaban "ya" dari observer dibagi dengan jumlah maksimal jawaban "ya" dari observer dikali 100%. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh empat pengamat terkait aktivitas siswa selama dua kali pertemuan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan *mind mapping* disajikan pada Tabel 4.7 berikut.

Table 4.7 Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Presentase	Kriteria
		Ya	Tidak		
1.	Membuat *mind map* dimulai dari bagian tengah kertas kosong	26	0	26/26 x 100% = 100%	Sangat Baik
2.	Menggunakan gambar atau simbol pada bagian ide sentral	26	0	26/26 x 100% = 100%	Sangat Baik
3.	Menggunakan warna-warna dalam pembuatan *mind mapping*	26	0	26/26 x 100% = 100%	Sangat Baik
4.	Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya	20	6	20/26 x 100% = 76,92%	Baik
5.	Membuat garis hubung yang melengkung bukan garis lurus	26	0	26/26 x 100% = 100%	Sangat Baik
6.	Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis	20	6	20/26 x 100% = 76,92%	Baik
7.	Menambahkan gambar atau simbol pada *mind mapping*	26	0	26/26 x 100% = 100%	Sangat Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Presentase	Kriteria
		Ya	Tidak		
				Rata-rata = 93,40% Sangat Baik	

Pada penilaian observasi aktivitas siswa terdapat tujuh aspek yang akan dinilai. Pada aspek poin 1,2,3,5 dan 7 tersebut terkait dengan membuat *mind map* dimulai dari bagian tengah kertas kosong, menggunakan gambar atau simbol pada bagian ide sentral, menggunakan warna-warna dalam pembuatan *mind mapping*, membuat garis hubung yang melengkung bukan lurus dan menambahkan gambar atau simbol pada *mind mapping*. Kelima aspek tersebut masing-masing memperoleh persentase yang sama yaitu 100% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada aspek poin ke 4 dan 6 terkait dengan menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu atau dua dan seterusnya serta menambahkan gambar atau simbol pada *mind mapping* masing-masing memperoleh persentase yang sama yaitu 76,92% dan termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan, salah satu pengamat menyatakan bahwa masih terdapat siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai pembuatan *mind mapping* yang benar. Aktivitas siswa dimunculkan selama kegiatan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik akan berpengaruh pula pada aktivitas siswa yang baik pula.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pembelajaran dapat diakatakan aktif dan efektif apabila memiliki persentase sebesar ≥61%.[88] Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh pengamat terkait aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan *mind mapping* memperoleh rata-rata 93,40% dengan kategori sangat baik yang artinya pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* baik serta sangat efektif untuk diterapkan.

c. Respon Siswa setelah menggunakan *Mind Mapping*

Data respon siswa kelas VIII A SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo mengenai penerapan *mind mapping* diperoleh dengan cara menyebarkan lembar instrumen angket respon ke seluruh siswa pada akhir pertemuan. Respon siswa terhadap kelangsungan kegiatan pembelajaran dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi guru dalam mengetahui minat siswa terhadap proses pembelajaran dengan diterapkannya *mind mapping*. Pada angket respon siswa tersedia pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak". Data yang diperoleh dari respon siswa dihitung menggunakan skala penilaian Guttman. Perhitungan persentase dilakukan pada pertanyaan yang mendapat skor 1 dari respon yang telah diberikan siswa kemudian di interpretasikan berdasarkan kriteria skala likert. Respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\text{Respon siswa} = \frac{\sum \text{jawaban "ya" dari siswa}}{\sum \text{maksimal jawaban "ya" dari siswa}} \text{x}100\%$$

Untuk mengetahui respon siswa diperlukam rumus presentase yakni jumlah jawaban "ya" dari siswa dibagi dengan jumlah maksimal jawaban "ya" dari

[88]Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dikali 100%. Respon siswa yang memberikan tanggapan positif dengan presentase sebesar ≥ 61%, maka siswa setuju bahwa *mind mapping* efektif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hasil data angket respon siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini :

Table 4.8 Hasil Angket Respon Siswa

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Persentase/Kriteria
		Ya	Tidak	
1.	Pembelajaran *mind mapping* membuat saya semangat dalam mempelajari makanan dan minuman yang halal dan haram	26	0	26/26 x 100% = 100%
2.	Dengan pembelajaran *mind mapping* motivasi belajar saya semakin meningkat	26	0	26/26 x 100% = 100%
3.	Pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* membuat saya lebih aktif dalam mengikuti proses belajar	23	3	23/26 x 100% = 88,46%
4.	Saya setuju pembelajaran *mind mapping* diterapkan pada materi lain	23	3	23/26 x 100% = 88,46%
5.	Pembelajaran *mind mapping* dapat mengasah kreatifitas saya	23	3	23/26 x 100% = 88,46%
6.	Pembelajaran *mind mapping* dapat membuat rasa keingintahuan saya besar	26	0	26/26 x 100% = 100%
7.	Penggunaan pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar saya	26	0	26/26 x 100% = 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Persentase/Kriteria
		Ya	Tidak	
8.	Dengan menggunakan *mind mapping* saya lebih mudah memahami materi makanan dan minuman yang halal dan haram	23	3	24/26 x 100% = 88,46%
9.	Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*	26	0	24/26 x 100% = 100%
10.	Dengan menggunakan *mind mapping* pembelajaran akan lebih bermakna	26	0	26/26 x 100% = 100%
Rata-Rata 95,38% Sangat Baik				

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan *mind mapping* untuk melatihkan kemampuan siswa, kreatifitas siswa serta prestasi belajar siswa memperoleh rata-rata persentase skor total sebesar 95,38% dengan kriteria sangat baik yang artinya pembelajaran *mind mapping* tersebut diterima sangat baik oleh siswa.

Pada aspek poin 1,2,6,7,9 dan 10 tersebut mengenai aspek pembelajaran *mind mapping* membuat semangat dalam mempelajari makanan minuman yang halal dan haram, pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa lebih berkonsentrasi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti pembelajaran dan pembelajaran akan lebih bermakna masing-masing memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk aspek poin 3,4,5 dan 8 mengenai pembelajaran *mind mapping* membuat siswa aktif saat proses pembelajaran, siswa setuju apabila diterapkan di materi lain, dapat mengasah kreatifitas siswa dan lembih mudah memahami materi makanan minuman yang halal dan haram masing – masing memperoleh persentase sebesar 88,46% dengan kategori sangat baik. Dari hasil respon positif tersebut dapat diperoleh bahawa pembelajaran dengan *mind mapping* dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, mengasah kreatifitas, membantu berperan aktif selama pembelajaran berlangsung serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan perolehan persentase keseluruhan respon positif siswa yaitu mendapatkan persentase skor total sebesar 95,38 % dengan kriteria sangat baik. Hal ini telah sesuai dengan skala likert bahwa respon siswa dikatakan positif apabila mencapai persentase ≥61% yang menunjukkan bahwa guru telah berhasil menerapkan pembelajaran *mind mapping* dengan sangat baik.

2. Prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum proses pembelajaran dengan menerapkan *mind mapping* pada materi makanan minuman halal dan haram dilaksanakan dengan pemberian *pretest* atau tes awal. Setelah itu guru menjelaskan materi dengan menerapkan *mind maping*. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dilatihkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreatif. Setelah pembelajaran berlangsung dengan menerapkan *mind mapping*, untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa diberikan *posttest* atau tes akhir pada akhir pertemuan pembelajaran. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban meliputi a, b, c, dan d. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi makanan minuman yang halal dan haram sebelum dan setelah diajarkan dengan menggunakan *mind mapping*.

Hasil belajar siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila siswa telah mencapai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo yaitu ≥75, serta peningkatan skor gain berada pada kategori sedang atau tinggi. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila ≥75% siswa mencapai ketuntasan individu. Rumus untuk menghitung *gain score* adalah sebagai berikut:

$$< g > = \frac{\% < G >}{\% < G > maks} = \frac{\%\mathrm{Sf} - \%\mathrm{Si}}{100 - \%\mathrm{Si}}$$

Keterangan:

< g > = peningkatan hasil belajar siswa

Sf = skor *posttest*

Si = skor *pretest*

Untuk mengetahui gain *score* yaitu persentase skor *posttest* dikurangi dengan persentase skor *pretest* dibagi 100 dikurangi dengan persentase skor *pretest*. Berikut hasil dan analisis skor prestsi belajar siswa yang diperoleh disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 4.9 Perhitungan data hasil prestasi siswa kelas VIII-A

No	Nama	Skor		Gain <g>	Kriteria
		Pretest	*Posttest*		
1.	Achmad Farrel R	75	95	0,8	Tinggi
2.	Ahmad Cahyo M	55	85	0,7	Tinggi
3.	Ahmad Robby R	55	80	0,5	Sedang
4.	Amira Azzahra	55	90	0,7	Tinggi
5.	Deva Sholati	60	90	0,7	Tinggi
6.	Devi Ismi S	60	95	0,8	Tinggi
7.	Dhea Nur I	55	70	0,3	Sedang
8.	Dhimas Adi N	60	85	0,6	Sedang
9.	Dhuwi Siti M	65	95	0,8	Tinggi
10.	Diva Zaliyanty	65	95	0,8	Tinggi
11.	Enzo Anggawa S	65	90	0,7	Tinggi
12.	Faiz Rizky A	75	95	0,8	Tinggi
13.	Faris Kayana J	75	90	0,6	Sedang
14.	Fernanda Putri N	65	90	0,7	Tinggi
15.	Hafiz Risqi R	75	95	0,8	Tinggi
16.	Fika Azzahra	50	70	0,4	Sedang
17.	Kirana Wibicanti	75	95	0,8	Tinggi
18.	Moh. Ibnuh R	70	90	0,7	Tinggi
19.	Muhammad Ali M	60	90	0,7	Tinggi
20.	Rafly Achmal M	70	90	0,7	Tinggi
21.	Redho Eka M	75	90	0,6	Sedang
22.	Syaikhu Fiqih	70	85	0,5	Sedang
23.	Tito Fawwas N	65	85	0,5	Sedang
24.	Viki Aprilla D	60	80	0,5	Sedang
25.	Yuni Aliffia	55	85	0,7	Tinggi
26.	Zahra Maulia	65	95	0,8	Tinggi
Rata-rata		**64,42**	**88,26**	**0,7**	**Tinggi**
Ketuntasan Klasikal (%)		**23,07**	**92,30**	**-**	**-**

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan hasil dari nilai *prestest*, *posttest* serta skor gain. Saat *pretest* diperoleh rata-rata skor sebesar 64,42 dengan ketuntasan klasikal sebesar 23,07%. Hal ini wajar karena siswa belum mendapatkan pembelajaran mengenai materi makanan minuman halal dan haram sehingga siswa berpotensi belum mempunyai pengetahuan secara luas. Namun, setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mind mapping nilai dari *posttest* mengalami kenaikan. Untuk soal *pretest* dan soal *posttest* ini terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Pada saat *posttest* yang diberikan di pertemuan akhir pembelajaran dari 26 siswa terdapat 24 siswa mendapatkan kategori "Tuntas" dengan skor rata-rata sebesar 88,26 dan ketuntasan klasikal 92,30% ini telah mencapai KKM yaitu ≥75 dan rata-rata gain score sebesar 0,7 dengan kriteria tinggi. 24 siswa yang dinyatakan "Tuntas" ini telah mencapai KKM ≥75 dan berada pada kategori sedang atau tinggi saat diuji dengan gain, sedangkan 2 siswa yang dinyatakan "Tidak Tuntas " belum mencapa KKM yaitu ≤75 walaupun peningkatan hasil belajarnya berada pada kriteria sedang Adanya 2 siswa yang tidak tuntas tersebut dapat disebabkan karena beberapa faktor, antara lain : (1) Saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat tidak mengalami kesulitan, sehingga guru menduga bahwa semua siswa paham dengan materi yang diajarkan, (2) Kemungkinan adanya faktor internal dari dalam diri siswa. Siswa tidak terfokus pada pembelajaran sehingga mendapatkan nilai dibawah KKM.

Ketuntasan prestasi belajar yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebesar 92,30%. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal lebih dari 75% siswa telah mencapai KKM yang ditentukan oleh SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo yaitu sebesar 75. Ketuntasan klasikal ini menunjukkan bahwa siswa telah menguasai konsep materi yang diajarkan pada materi makanan minuman halal dan haram dengan sangat bagus. Hal ini terjadi karena pada setiap pertemuan kegiatan pembelajaran guru mengupayakan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan bermakna sehingga siswa dapat memahami materi dengan jelas. Selain itu dapat dilihat dari lembar pengaat keterlaksanaan pembelajaran, bahwa persentase yang diperoleh pada setiap aspek termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* memberikan kesempatan siswa untuk terlibat aktif serta kreatif dalam menemukan konsep dan melibatkan seluruh kemampuan siswa yang akan memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga siswa mudah memahami materi dan materi yang diterima akan tersimpan di dalam memori jangka panjang. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar mereka dengan dibuktikan kemampuan siswa dalam mengerjakan tes akhir dengan baik serta berada pada kategori tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan *mind mapping* pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian dapat diperoleh bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media mind mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, melatihkan kreativitas siswa dan aktifitas siswa dengan didukung oleh keterlaksanaan pembelajaran, observasi aktivitas siswa, prestasi belajar siswa dan respon siswa selama proses pembelajaran yang ditelah diuraikan diatas tercapai dan dalam kategori sangat baik maka Ha diterima dan Ho ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembehasan pada Bab IV dengan memperhatikan rumusan masalah, maka dapat diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo termasuk kategori sangat baik. Dibuktikan hasil perhitungan rumus presentasi.
2. Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo termasuk kategori tinggi dibuktikan dengan perhitungan persentase dengan hasil 92,30%.
3. Penerapan media pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis data dengan menggunakan rumus gain score diperoleh hasil 92,30% termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

1. Direkomendasikan bagi guru, bahwa perlu adanya cara-cara memotivasi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar mereka. Penggunaan sistem pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan tujuan dan kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, khususnya mengembangkan lagi pembelajaran dedngan menggunakan *mind mapping* agar siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih baik lagi dan lebih kreatif.

2. Bisa diterapkan pada materi-materi pendidikan agama islam lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aini Nor P.2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*.Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.Vol. X No. 1.

Ambarini Ninik dkk.2000.*Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta*.Bio – Pedagogi. 2000 Vol.2No.1.

Amin Muhammad.2006. *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Angraini, Yulia.2017. *Pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajarsiswa pada materi konsep mol di SMA Negeri 1 Labuhan haji.*Banda Aceh : UIN AR- RANIRY.

Arifin, Zainal.2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Arifin, Zainal.2012. *Evaluasi Pembelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.Jakarta: Bina Aksara,2002.

Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.

Badudu, Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Buzan, Tony.2002.*Memahami Peta Pikiran*. Jakarta: Ikon Teralitera.

Buzan, Tony.2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Chomsi,Muhammad.2012. *Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII*.Humanitas, Vol. IX No.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dani, Vardiansyah. 2005. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta : Indeks.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

DePortet, Bobbi dkk.2014. *Quantum Teavhing: Mempraktikkan Quantum learning di ruangKelas.* Bandung : Kaifa.

Dryden,Gordon dan Jannette. 2003. *Revolusi Cara Belajar*.Bandung: Kaifah.

Edward, Caroline.2009. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Sakti.

Engku Iskandar dan Zubaidah.2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Firdaus Winci.2000. *Uji Coba Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Sekilas (Skimming),* Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education : Join Conference UPI & UPSI.

Furchan, Arif. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*.Surabaya:Usaha Nasional.

Hake R, Richard.1998. *Analyzing Change/ Gain Score*.USA : Indiana University.

Halimah.2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?.* Bandung : PT Bumi Mekar.

Hamdu Ghullam.2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar*.Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 12 No.1.

Heri Hidayat dkk.2020. *Penerapan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan Kreativitas pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jurnal Pendidikan, Vol.21, No 1.

Hernowo.2005. *Quantum Reading*. Bandung: Mizan Learning Center.

Hidayat, Syarif. 2013. *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia.* Tangerang: Pustaka Mandiri.

J. Champion,Dean dan Black Jeams A. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial.* Bandung: Refika Aditama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jansen Eric.2008. *Brain Based Learning, Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan.*Yogyakarta : Pustaka Pelajar.*Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Linda.2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan SiswaSMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika*", Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5.No 3.

M, Syah. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

M.Basyiruddin, usman dan Asnawir.2002.*Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat

Majid A dan Andayani Dian.2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maksum, Khanif.2013. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jejeran Bantul Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.Jurnal Pendidikan, Vol.03.No.01.

Moleong, Lexy J.2010.*Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Muhibbin, Syah.2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Narbuko C & Ahmadi Abu.1997. *Metologi Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara.

Nasih Munjin A dan Nur Kholidah L.2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Rafika Aditama.

Nurhayati, Siti.2012.*Metode Penelitian Praktis*.Pekalongan: Unika press.

Olivia, Femi. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping Bantu Anak Menguasai Senjata Para Jenius untuk Melejitkan Prestasi di Sekolah*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.Pers.

Porter De Bobbi.2001. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Pratiwi N.K. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*.Jurnal Pujangga Vol 1. No 2.

R. Wahab.2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Ridwan M.B.A.2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ridwan.2015. *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.Rineka Cipta.

Rostikawati, Teti R.2009. *Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning*. Jakarta : Kencana.

S. Windura.2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah Cara Paling Mudahdan BenarMengajarkan dan Membiasakan Anak Menggunakan Mind Map Untuk Meraih Prestasi.* Jakarta : Gramedia.

Sardirman.2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Shoimin, Aris.2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Sudjana,Nana.2011.*Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.

Sugiarto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya kerja otak dan berpikir Holistik dan Kreatif.*Jakarta : Gramedia PustakaUtama.

Sugiarto, Iwan.2011.*Mengoptimalkan Daya Kerja Otak*. Jakarta : Gramedia.

Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Pendidikan & Pendekatan Kuantitatif dan*

Suroso. 2004. *Smart Brain*. SIC.

Syafi'i Asrof.2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF.

Umar,Tirtarahardja dan La Sulo S.L. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta :

Windura, Sutanto.2013. *Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Windura, Sutanto.2013. *Mind Map*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Wycoff Joyce.2004. *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Bandung : Kaifa.

Zuhairina. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif.* Journal of Mechanical Engineering Education, Vol.1, No.2.

Zuriah, Nurul.2002. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* .Jakarta: Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id